

Imperative merupakan verb (kata kerja) yang dipakai untuk memberikan command (perintah), advice (nasihat), warning (peringatan, instruksi (instruction), maupun request (permintaan). Verb (kata kerja) ini adalah satu dari tiga verb mood yang digunakan dalam Bahasa Inggris. Verb mood lainnya adalah indicative dan subjunctive.

imperative sentence juga biasanya tidak menggunakan subjek (you) karena dalam kalimat tersebut seseorang yang diberikan perintah dianggap sudah mengerti. Kalimat jenis ini biasanya diakhiri oleh tanda titik atau tanda seru jika memang tingkatan perintahnya lebih melibatkan emosi tertentu. Imperative sentence juga biasanya tidak menggunakan subjek (you) karena dalam kalimat tersebut seseorang yang diberikan perintah dianggap sudah mengerti.

Berikut adalah materi tentang **kalimat perintah (imperative sentences)**, **ajakan (invitation sentences)**, **peringatan (warning sentences)**, dan **nasihat (advice sentences)** dalam bahasa Inggris yang mudah dipahami.

1. Kalimat Perintah (Imperative Sentences)

Kalimat perintah digunakan untuk memberi instruksi, permintaan, atau larangan.

Pola Umum:

- **[Verb] + [object]** (untuk perintah langsung)
- **Don't + [verb] + [object]** (untuk larangan)
- **Please + [verb]** (untuk permintaan lebih sopan)

Contoh:

- *Close the door!* (Tutup pintunya!)
- *Don't be late!* (Jangan terlambat!)
- *Please help me with this task.* (Tolong bantu saya dengan tugas ini.)
- *Be quiet!* (Diam!)

Digunakan untuk memberi instruksi, permintaan, atau larangan.

✓ Perintah langsung:

- *Sit down!* (Duduklah!)
- *Stand up!* (Berdirilah!)
- *Turn off the lights!* (Matikan lampunya!)
- *Bring me that book!* (Bawakan buku itu untukku!)
- *Write your name here!* (Tuliskan namamu di sini!)

✓ Permintaan sopan:

- *Please be quiet.* (Tolong diam.)
- *Please help me carry this bag.* (Tolong bantu saya membawa tas ini.)
- *Please open the window.* (Tolong buka jendelanya.)

✓ Larangan:

- *Don't touch that!* (Jangan sentuh itu!)
- *Don't be late for class.* (Jangan terlambat ke kelas.)
- *Don't shout in the library.* (Jangan berteriak di perpustakaan.)
- *Never run in the hallway!* (Jangan pernah berlari di lorong!)

✓ Anjuran/perintah positif:

- *Be kind to others.* (Bersikaplah baik kepada orang lain.)
- *Always do your best.* (Selalu lakukan yang terbaik.)
- *Keep practicing your English.* (Teruslah berlatih bahasa Inggrismu.)

2. Kalimat Ajakan (Invitation Sentences)

Kalimat ajakan digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu bersama.

Pola Umum:

- **Let's + [verb] + [object]**
- **Would you like to + [verb] + [object]?**
- **How about + [verb-ing] + [object]?**

Contoh:

- *Let's go to the park!* (Ayo pergi ke taman!)
- *Would you like to join us for dinner?* (Maukah kamu bergabung untuk makan malam?)
- *How about watching a movie together?* (Bagaimana kalau kita menonton film bersama?)

Digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu bersama.

✓ Menggunakan "Let's" (Ayo...):

- *Let's go to the beach this weekend!* (Ayo pergi ke pantai akhir pekan ini!)
- *Let's have dinner together.* (Ayo makan malam bersama.)
- *Let's take a break.* (Ayo istirahat sejenak.)
- *Let's play a game!* (Ayo main gim!)

✓ Menggunakan "Would you like to...?" (Apakah kamu ingin...?):

- *Would you like to join us for lunch?* (Apakah kamu ingin bergabung makan siang?)
- *Would you like to watch a movie tonight?* (Apakah kamu ingin menonton film malam ini?)
- *Would you like to go shopping with me?* (Apakah kamu ingin pergi belanja denganku?)

✓ Menggunakan "How about...?" atau "What about...?" (Bagaimana kalau...?):

- *How about going for a walk?* (Bagaimana kalau jalan-jalan?)
- *How about trying this new restaurant?* (Bagaimana kalau mencoba restoran baru ini?)
- *What about having a picnic this Sunday?* (Bagaimana kalau piknik hari Minggu ini?)

✓ Menggunakan "Why don't we...?" (Mengapa kita tidak...?):

- *Why don't we study together?* (Mengapa kita tidak belajar bersama?)
- *Why don't we visit grandma this weekend?* (Mengapa kita tidak mengunjungi nenek akhir pekan ini?)

3. Kalimat Peringatan (Warning Sentences)

Kalimat peringatan digunakan untuk memberi tahu seseorang tentang bahaya atau risiko.

Pola Umum:

- **Be careful + [with/about] + [object]!**
- **Watch out for + [noun]!**
- **Don't + [verb] + [object]!**

Contoh:

- *Be careful with the hot pan!* (Hati-hati dengan panci panas!)
- *Watch out for the dog!* (Awas ada anjing!)
- *Don't touch the wire!* (Jangan sentuh kabelnya!)

Digunakan untuk memberi tahu seseorang tentang bahaya atau risiko.

✓ Peringatan umum:

- *Be careful when crossing the road!* (Hati-hati saat menyeberang jalan!)
- *Watch out for the car!* (Awas ada mobil!)
- *Be aware of pickpockets!* (Waspada terhadap pencopet!)
- *Stay away from the fire!* (Jauhi api!)
- *Don't play near the river!* (Jangan bermain di dekat sungai!)

✓ Peringatan dalam situasi tertentu:

- *Mind your step, the floor is wet!* (Hati-hati langkahmu, lantainya basah!)
- *Be cautious while using this machine!* (Berhati-hatilah saat menggunakan mesin ini!)
- *Do not open this door!* (Jangan buka pintu ini!)
- *Never feed wild animals!* (Jangan pernah memberi makan hewan liar!)

4. Kalimat Nasihat (Advice Sentences)

Kalimat nasihat digunakan untuk memberikan saran kepada seseorang.

Pola Umum:

- **You should + [verb] + [object].**
- **You'd better + [verb] + [object].**
- **Why don't you + [verb] + [object]?**

Contoh:

- *You should drink more water.* (Kamu sebaiknya minum lebih banyak air.)
- *You'd better study for the test.* (Sebaiknya kamu belajar untuk ujian.)
- *Why don't you ask the teacher for help?* (Mengapa kamu tidak bertanya kepada dosen untuk bantuan?)

Digunakan untuk memberikan saran kepada seseorang.

✓ Menggunakan "You should" (Kamu sebaiknya...):

- *You should drink more water.* (Kamu sebaiknya minum lebih banyak air.)
- *You should apologize to her.* (Kamu sebaiknya meminta maaf padanya.)
- *You should study harder.* (Kamu sebaiknya belajar lebih giat.)
- *You should exercise regularly.* (Kamu sebaiknya berolahraga secara teratur.)

✓ Menggunakan "You'd better" (Sebaiknya kamu...):

- *You'd better see a doctor.* (Sebaiknya kamu menemui dokter.)
- *You'd better finish your homework.* (Sebaiknya kamu menyelesaikan pekerjaan rumahmu.)
- *You'd better take an umbrella, it might rain.* (Sebaiknya kamu membawa payung, mungkin hujan.)

✓ Menggunakan "Why don't you...?" (Mengapa kamu tidak...?):

- *Why don't you ask the teacher for help?* (Mengapa kamu tidak bertanya kepada dosen untuk bantuan?)
- *Why don't you try reading this book?* (Mengapa kamu tidak mencoba membaca buku ini?)
- *Why don't you take a break?* (Mengapa kamu tidak istirahat sebentar?)

✓ Menggunakan "I think you should" (Menurutku kamu sebaiknya...):

- *I think you should talk to your friend about the problem.* (Menurutku kamu sebaiknya berbicara dengan temanmu tentang masalah ini.)
- *I think you should start saving money.* (Menurutku kamu sebaiknya mulai menabung.)
- *I think you should be more patient.* (Menurutku kamu sebaiknya lebih sabar.)